

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian dan Subyek Populasi / Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dilakukan bertempat di Desa Mekarmanik. Desa Mekarmanik merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Cimencyan Kabupaten Bandung. Memiliki luas wilayah 747,90 Ha. Desa Mekarmanik berada pada 600-1.200 meter dpl (diatas permukaan laut), berikut ini adalah batas-batas secara administratif lokasi penelitian, yaitu:

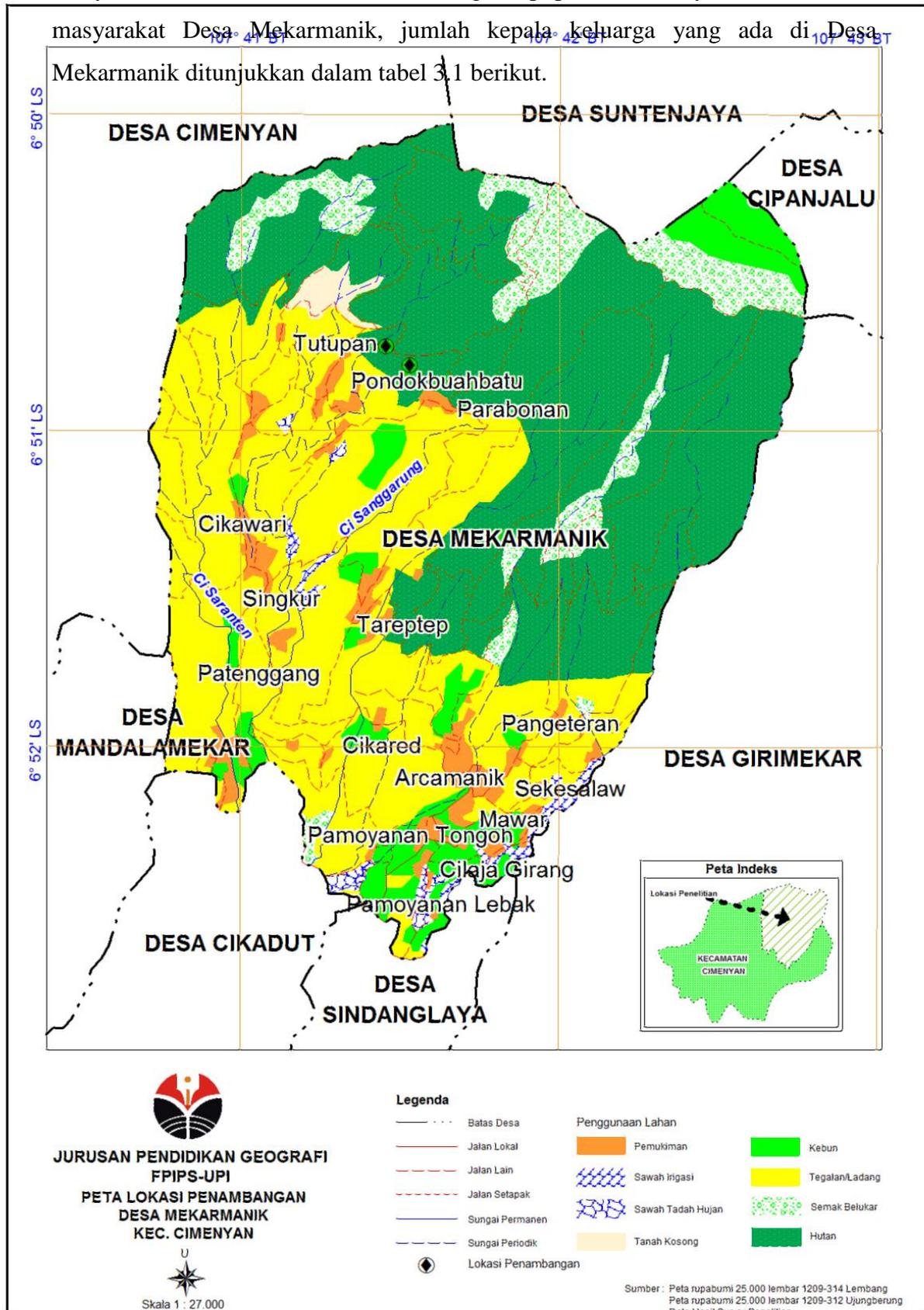
- Sebelah Utara : Kecamatan Lembang
- Sebelah Selatan : Desa Sindanglaya
- Sebelah Barat : Desa Cikadut
- Sebelah Timur : Kecamatan Cilengkrang

Alasan memilih Desa Mekarmanik dijadikan sebagai lokasi penelitian karena di Desa Mekarmanik ini dijadikan tempat penambangan bahan galian batuan yang terbesar di Kecamatan Cimencyan. Untuk lebih jelasnya mengenai lokasi penambangan disajikan pada peta 3.1.

##### **2. Populasi**

Menurut Sumaatmadja (1988:112) populasi adalah “Keseluruhan gejala, individu, kasus, dan masalah yang diteliti yang ada di daerah penelitian dan menjadi objek penelitian”. Selanjutnya menurut Tika (2005:24), “Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas dan tidak terbatas”. Populasi dapat merupakan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.

Berdasarkan definisi di atas, dalam penelitian ini yang menjadi populasi wilayah adalah Desa Mekarmanik sedangkan populasi sosialnya adalah seluruh masyarakat Desa Mekarmanik, jumlah kepala keluarga yang ada di Desa Mekarmanik ditunjukkan dalam tabel 3.1 berikut.



Peta 3.1  
Peta Lokasi Penambangan  
Tabel 3.1  
Populasi Desa Mekarmanik

RW	Kampung	Jumlah Penduduk Total	
		Jumlah Jiwa	Jumlah KK
1	Pamoyanan	635	197
2	Cilaja	790	236
3	Arcamanik Pamoyanan	395	119
4	Arcamanik I	533	147
5	Cikored	763	232
6	Tareptep	687	205
7	Parabonan	178	90
8	Pondok Buahbatu	201	64
9	Cikawari I	393	139
10	Tutupan	186	90
11	Cikawari II	559	161
12	Singkur	431	120
13	Pangeteran	620	185
14	Pondok	255	86
15	Singkur	141	45
16	Arcamanik II	377	110
Total		<b>7144</b>	<b>2226</b>

Sumber: Data Monografi Desa Mekarmanik 2012

### 3. Sampel

Menurut Menurut Silalahi (2010:254) “Sampel adalah satu subset atau tiap bagian dari populasi”. Belum ada ketentuan yang jelas tentang batas minimal

Rina Mardianti, 2013

Sikap Masyarakat Terhadap Penambangan Andesit Pada Kawasan Lindung Didesa Mekar Manik Kecamatan Cimendan Kabupaten Bandung

besarnya sampel yang dapat diambil dan dapat mewakili suatu populasi yang akan diteliti, meskipun begitu tetapi dalam teori sampling menurut Tika (2005:25) dikatakan bahwa “Sample terkecil dan dapat mewakili distribusi normal adalah 30”. Kemudian menurut Arikunto (1998:113) menyatakan bahwa banyaknya sampel tergantung pada:

- a Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dan biaya.
- b Sempit dan luasnya pengamatan setiap sampel, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis, yaitu :

- a. Sampel wilayah, dalam penelitian ini ialah bagian wilayah yang terkena dampak dari kegiatan penambangan, dampak yang paling dirasakan dalam suatu kegiatan penambangan adalah wilayah sekitar penambangan yang memiliki jarak  $< 500$  m,  $500$  m –  $1$  km, dan  $> 1$  km. Untuk itu pengambilan sampel wilayah pun dibagi ke dalam tiga radius, sampel yang memiliki jarak paling dekat  $\pm < 500$  m dari lokasi penambangan yang terdiri dari dua kampung, yaitu Kampung Tutupan dan Kampung Parabonan; wilayah yang memiliki jarak sedang antara  $\pm 500$  m –  $1$  km dari lokasi penambangan terdiri dari tiga kampung yaitu Kampung Cikawari I dan Kampung Pondok Buahbatu; dan wilayah yang memiliki jarak paling jauh  $\pm > 1$  km dari lokasi penambangan yaitu Kampung Pondok, Kampung Cikawari II dan Kampung Singkur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2

### Sampel Wilayah

Rina Mardianti, 2013

Sikap Masyarakat Terhadap Penambangan Andesit Pada Kawasan Lindung Didesa Mekar Manik Kecamatan Cimendan Kabupaten Bandung

Jarak	Kampung	Sampel Wilayah (RW)
< 500m	Tutupan	10
	Parabonan	07
500m – 1 km	Cikawari I	09
	Pondok Buahbatu	08
> 1 km	Pondok	14
	Cikawari II	11
	Singkur	12

Sumber : Pengambilan Sampel Wilayah (2013)

- b. Untuk mengetahui besarnya sampel yang diambil dan dapat mewakili suatu populasi penarikan sampel untuk masyarakat Desa Mekarmanik, menggunakan formula dari Dixon dan B.Leach seperti yang dikemukakan oleh Tika (2005:31) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$1) \quad P = \frac{\text{Jumlah KK}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100$$

$$V = \sqrt{p(100 - p)}$$

Keterangan:

V = Variabilitas

P = Presentase karakteristik yang dianggap benar

$$2) \quad n = \left[ \frac{Z \times V}{c} \right]^2$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dihitung berdasarkan rumus

Z = *Convidence level* atau tingkat kepercayaan 95% dilihat dalam tabel Z hasilnya (1,96)

C = *Convidece limit* atau batas kepercayaan

Rina Mardianti, 2013

Sikap Masyarakat Terhadap Penambangan Andesit Pada Kawasan Lindung Didesa Mekar Manik Kecamatan Cimendan Kabupaten Bandung

$$3) \quad n' = \frac{n}{1 + \frac{n}{N}}$$

Keterangan:

$n'$  = Jumlah sampel yang telah dikoreksi

$n$  = Jumlah sampel yang dihitung berdasarkan rumus sebelumnya

$N$  = Jumlah populasi atau yang mejadi populasi yaitu jumlah kepala keluarga

Berikut ini adalah hasil perhitungan pengambilan sampel menurut Tika (2005:25) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

$$p = \frac{\text{Jumlah KK}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100$$

$$= \frac{2226}{7144} \times 100$$

$$= 31,15 \%$$

$$V = \sqrt{p(100 - p)}$$

$$= \sqrt{31,15(100 - 31,15)}$$

$$= \sqrt{31,15(68,85)}$$

$$= \sqrt{2158,44}$$

$$= 46,45$$

$$= 46 \text{ (dibulatkan)}$$

$$n = \left[ \frac{Z \times V}{c} \right]^2$$

$$= \left[ \frac{1,96 \times 46}{10} \right]^2$$

$$= \left[ \frac{90,16}{10} \right]^2$$

Rina Mardianti, 2013

Sikap Masyarakat Terhadap Penambangan Andesit Pada Kawasan Lindung Didesa Mekar Manik Kecamatan Cimencyan Kabupaten Bandung

$$\begin{aligned}
 &= [9,016]^2 \\
 &= 81.28 \\
 &= 81 \text{ (dibulatkan)} \\
 n' &= \frac{n}{1 + \frac{n}{N}} \\
 &= \frac{81}{1 + \frac{81}{2226}} \\
 &= \frac{81}{1 + 0,03} \\
 &= \frac{81}{1,03} \\
 &= 78,44 \\
 &= 78 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Jadi dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa jumlah sampel manusia yang ada di Desa Mekarmanik adalah 78 orang. Proses pengambilan sampel juga menggunakan radius dari lokasi penambangan dengan jarak  $\pm < 500$  m untuk jarak yang paling dekat,  $\pm 500$  m – 1 km untuk jarak sedang, dan  $> 1$  km untuk jarak terjauh. Dari masing-masing jarak tersebut diambil sampel sebanyak 26 orang responden untuk jarak yang paling dekat, 26 orang responden untuk jarak sedang, dan 26 responden untuk jarak paling jauh dengan memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Menurut Tika (2005:30) “Sampel acak sederhana adalah cara mengambil sampel dengan memberi kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi”. Cara ini dipilih karena setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, sampel ditarik dengan membagi jumlah sampel berdasarkan radius dari lokasi penambangan, kemudian penentuan

Rina Mardianti, 2013

Sikap Masyarakat Terhadap Penambangan Andesit Pada Kawasan Lindung Didesa Mekar Manik Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung

pengambilannya dengan cara mengambil sampel berdasarkan alur sungai dan jalan. Peta pengambilan sampel tersebut dapat dilihat pada peta 3.2

## **B. Metode dan Variabel Penelitian**

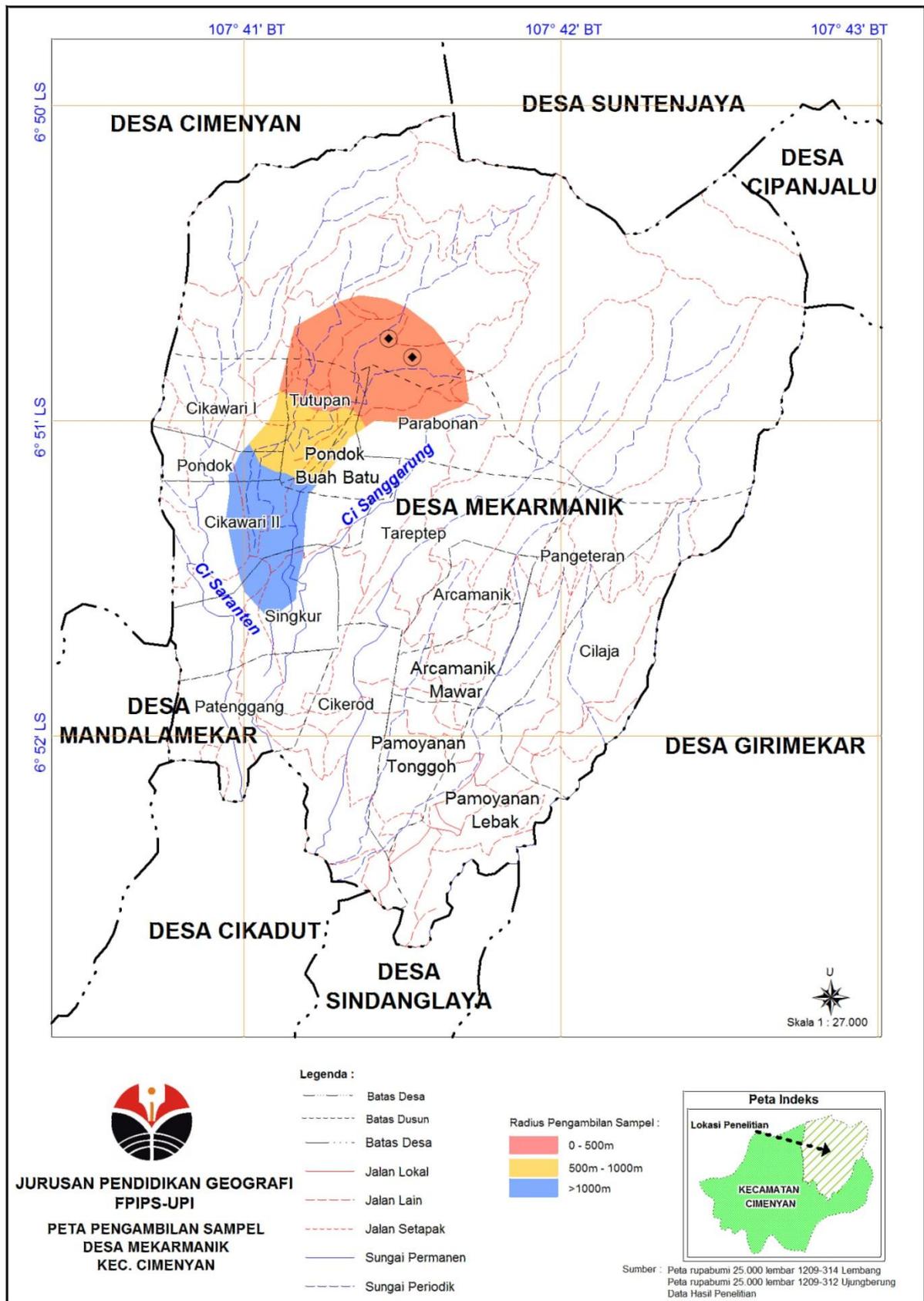
Pemilihan dan penggunaan metode sangatlah berpengaruh terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian. Silalahi (2010:13) mengemukakan metode penelitian merupakan, “Cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atas masalah tersebut”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Tika (2005:4), “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengungkapkan suatu masalah atau sebagaimana adanya serta dapat mengungkapkan fakta-fakta yang ada walau kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis”. Pertimbangan dari pemilihan metode deskriptif ini karena peneliti bermaksud mengungkapkan sikap masyarakat yang kaitanya dengan penambangan batuan andesit pada kawasan lindung.

Menurut Arikunto (1998:99), “Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel dibagi menjadi beberapa kriteria yang diantaranya variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Robbins dalam Syahnur (2011:34), ‘Variabel bebas merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain’. Penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar 3.1 berikut.

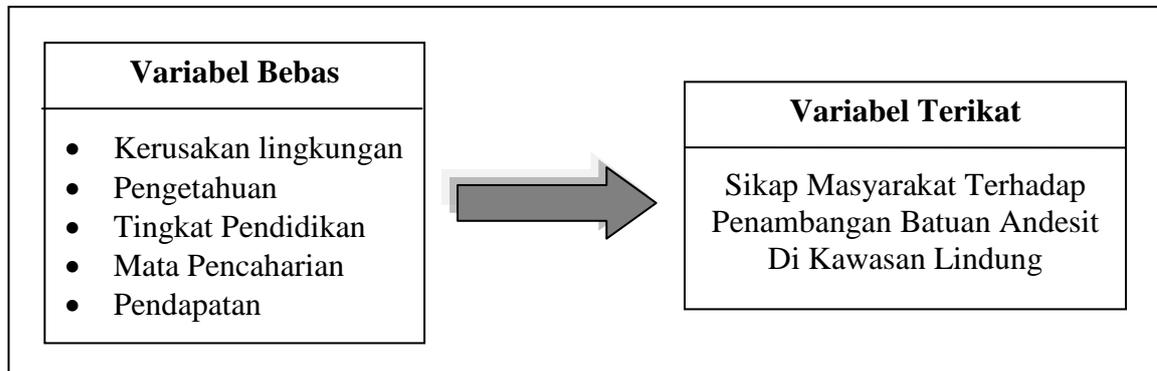
**Rina Mardianti, 2013**

Sikap Masyarakat Terhadap Penambangan Andesit Pada Kawasan Lindung Didesa Mekar Manik Kecamatan Cimendan Kabupaten Bandung



Sikap Masyarakat Terhadap Penambangan Andesit Pada Kawasan Lindung Didesa Mekar Manik Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung

Peta 3.2  
Peta Pengambilan Sampel



Gambar 3.1  
Variabel Penelitian

### C. Definisi Operasional

Menurut Nazir (1999:152) definisi operasional adalah “Suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikkan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut”. Dalam penelitiannya penulis menggunakan definisi operasional sebagai berikut :

#### 1. Sikap Masyarakat

Sebagaimana dikemukakan oleh Berkowitz dalam Azwar (2010:4) menyatakan bahwa, “Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan”. Masyarakat menurut Koentjoroningrat (1990:146) adalah, “Kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinu dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama”. Sikap masyarakat pada penelitian ini dapat diartikan sebagai tanggapan atau penilaian

Rina Mardianti, 2013

Sikap Masyarakat Terhadap Penambangan Andesit Pada Kawasan Lindung Didesa Mekar Manik Kecamatan Cimencyan Kabupaten Bandung

masyarakat dalam menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap suatu penambangan yang berada pada Kawasan Lindung Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.

Sikap masyarakat terhadap penambangan dapat diukur melalui tiga indikator, yaitu kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kognitif berisi kepercayaan mengenai apa yang berlaku, kepercayaan tersebut datang dari apa yang dilihat atau apa yang diketahui oleh masyarakat. komponen afektif merupakan sistem evaluasi emosional mengakibatkan timbulnya perasaan senang atau tidak senang. Komponen konatif (perilaku) menunjukkan bagaimana kecenderungan berperilaku berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya.

## 2. Batuan Andesit

Batuan andesit merupakan batuan beku ekstrusif dimana batuan tersebut terbentuk dari leleran vulkanik, kemudian lava membeku secara cepat dipermukaan bumi membentuk batuan beku. Batuan andesit ini mempunyai tekstur yang halus dengan warna keabuan, dapat dimanfaatkan sebagai bahan bangunan maupun bahan baku pembuatan jalan.

## 3. Kerusakan Lingkungan

Kerusakan lingkungan dapat diartikan sebagai rusaknya atau berkurangnya sumberdaya, permasalahan yang sering muncul dari kegiatan penambangan adalah terjadinya penurunan kualitas lingkungan hidup seperti pencemaran pada tanah, udara, dan hidrologi.

## 4. Pengetahuan

Menurut Utari (2013:6) “Pengetahuan adalah segala sesuatu hal yang diketahui melalui tangkapan panca indera sehingga masyarakat dapat memperoleh pengetahuan tentang apa yang dilihat dan dirasakannya”. Pengetahuan dalam

**Rina Mardianti, 2013**

Sikap Masyarakat Terhadap Penambangan Andesit Pada Kawasan Lindung Didesa Mekar Manik Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung

penelitian ini yaitu pengetahuan masyarakat desa mekarmanik mengenai Kawasan Lidung Bandung Utara.

#### 5. Tingkat Pendidikan

Secara umum pendidikan dapat dibedakan menjadi dua yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang memiliki jenjang pendidikan, terdiri atas pendidikan dasar (SD), pendidikan menengah (SMP), pendidikan atas (SMA), serta pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi). Sedangkan pendidikan non formal merupakan pendidikan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri, seperti pelatihan ataupun kursus yang diadakan oleh suatu lembaga tertentu.

#### 6. Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan sumber penghasilan seseorang. Mata pencaharian penduduk dapat berubah-ubah sesuai dengan keadaan alam, pengetahuan yang dimiliki, dan kemampuan dalam menguasai teknologi. Berdasarkan tingkat pengetahuan dan pendidikan dapat menentukan jenis mata pencaharian masyarakat.

#### 7. Pendapatan

Tingkat pendapatan atau penghasilan ditentukan oleh mata pencaharian masyarakat. Tingkat pendapatan merupakan salah satu hal penting yang dapat dijadikan sebagai indikator untuk menentukan tinggi rendahnya keadaan sosial penduduk. Tingkat pendapatan juga akan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya pendidikan dan pengetahuan masyarakat.

### **D. Instrumen Penelitian**

Rina Mardianti, 2013

Sikap Masyarakat Terhadap Penambangan Andesit Pada Kawasan Lidung Didesa Mekar Manik Kecamatan Cimencyan Kabupaten Bandung

## 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Ridwan (2010:69) adalah “Alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen yang dibuat terdiri dari pertanyaan-pertanyaan tertulis beserta jawaban yang telah ditentukan sehingga memudahkan responden untuk memilih jawaban.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup atau checklist pengukur sikap (lihat lampiran kisi – kisi penelitian), untuk mengukur sikap masyarakat yang berupa pendapat, tanggapan, saran, dan masukan dari masyarakat sekitar penambangan andesit. Angket / pertanyaan tertutup menurut Silalahi (2010:298) yaitu, “Sejumlah alternative kategori respon yang pasti telah disusun secara lengkap dan terpisah sehingga responden hanya memilih salah satu antara kategori respon tersebut”. Selain itu angket tertutup dapat memberikan kemudahan bagi responden dalam menentukan jawaban yang diinginkan.

## 2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peta rupa bumi Indonesia skala 1:25.000 lembar Lembar 1209-314, lembar Ujung Berung 1209-312, peta geologi skala 1:100.000 lembar Lembar, peta RTRW Kawasan Bandung Utara, data Kecamatan Cimenyan dan data monografi Desa Mekarmanik 2012.

## 3. Alat

- a. Kamera Digital
- b. Komputer
- c. Software Mapinfo 10.5
- d. Angket

**Rina Mardianti, 2013**

Sikap Masyarakat Terhadap Penambangan Andesit Pada Kawasan Lindung Didesa Mekar Manik Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Observasi

Menurut Tika (2005:44), “Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian”. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data dan mengetahui secara rinci mengenai keadaan yang terjadi di lokasi penelitian. Data yang diperoleh dari observasi lapangan ini seperti lokasi penambangan dan kondisi sekitar lokasi penambangan yaitu keadaan kualitas air, ketersediaan air, kondisi jalan.

### 2. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data dari responden yang berjumlah banyak serta tidak mungkin diwawancarai satu-persatu. Angket yang digunakan berupa angket tertutup. Angket tertutup ini merupakan angket berupa pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang diinginkan. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kondisi sosial ekonomi karakteristik masyarakat dan sikap masyarakat terhadap penambangan di kawasan lindung.

### 3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti melalui buku, jurnal, hasil penelitian, dan data dari beberapa instansi. Adapun studi literatur yang berkaitan antara lain buku dan hasil penelitian pihak lain yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksudkan untuk menjadi petunjuk dan bahan pertimbangan sehingga dapat memperjelas analisis dalam pemecahan masalah penelitian. Data yang digunakan

**Rina Mardianti, 2013**

Sikap Masyarakat Terhadap Penambangan Andesit Pada Kawasan Lindung Didesa Mekar Manik Kecamatan Cimendan Kabupaten Bandung

di antaranya adalah buku-buku yang berhubungan dengan sikap, penambangan, lingkungan, dan geologi.

#### 4. Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006) dalam Iskandar (2009 : 134) teknik studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Misalnya buku harian, laporan-laporan, surat-surat, dan lain-lain untuk mendapatkan luas lahan, jumlah petani, monografi kecamatan dan lain-lain. Dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan dengan cara mendatangi instansi-instansi pemerintah seperti Dinas PSDAP, Dinas Pertanian, BPLH, Badan Pusat Statistik, BAPPEDA, Kantor Kecamatan, Kantor Desa, diktat serta buku-buku yang terkait dan relevan dengan penelitian.

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya dilaksanakan pengolahan atau analisis data. Secara sistematis langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Sebelum data dianalisis, maka data hasil kuesioner/angket diperiksa terlebih dahulu dengan mengecek kelengkapan jawaban responden.
2. Klasifikasi data, dilakukan agar memudahkan analisis pada jawaban pertanyaan tertutup maka jawaban perlu diberi kode berupa angka maupun huruf. Data diklasifikasikan berdasarkan kriteria yang ditentukan
3. Memasukkan data yang telah diberi kode ke dalam kolom pada *Ms Excel* 2007.
4. Data-data yang telah terkumpul dibuat ke dalam tabel-tabel, peneliti mentabulasikan data berdasarkan klasifikasi yang telah dibuat.

**Rina Mardianti, 2013**

Sikap Masyarakat Terhadap Penambangan Andesit Pada Kawasan Lindung Didesa Mekar Manik Kecamatan Cimencyan Kabupaten Bandung

5. Menghitung persentase dengan teknik persentase dari setiap data yang diperoleh kemudian menampilkan dalam bentuk tabel.
6. Menghitung sikap dengan Skala Likert kemudian menampilkan dalam bentuk tabel.
7. Mendeskripsikan data yang diperoleh sesuai dengan pertanyaan penelitian.

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini mendeskripsikan gejala yang nampak secara verbal dari data tabel dan peta. Dalam penelitian ini teknik analisis deskriptif mendeskripsikan gejala yang nampak di daerah penelitian seperti gambaran umum daerah penelitian, baik kondisi fisik maupun kondisi sosial.

##### 2. Analisis persentase

Santoso dalam Anggraeni (2010:41) mengungkapkan “Untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden dan fenomena di lapangan digunakan analisis prosentase dengan menggunakan formula”. Formula prosentase sebagai berikut :

$$P\% = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi tiap kategori jawaban responden

N = Jumlah keseluruhan responden

P = Besarnya prosentase

Untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden, maka penulis menggunakan angka indeks. Angka indeks digunakan untuk membandingkan

Rina Mardianti, 2013

Sikap Masyarakat Terhadap Penambangan Andesit Pada Kawasan Lindung Didesa Mekar Manik Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung

suatu objek atau data, baik yang bersifat faktual ataupun perkembangan. Kriteria prosentase(%) seperti yang dikemukakan oleh Santoso dalam anggraeni (2010:41) dapat ditunjukkan dalam tabel 3.3

Tabel 3.3  
Kriteria Penilaian Persentase

Persentase	Kriteria
100	Seluruhnya
75-99	Sebagian besar
51-74	> Setengahnya
50	Setengahnya
25-49	< Setengahnya
1-24	Sebagian kecil
0	Tidak ada

Sumber: Santoso (dalam Anggraeni, 2010)

### 3. Analisis Tabel Silang

Analisis tabel silang (crosstab) merupakan salah satu analisis korelasional yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel. Variabel yang dianalisis adalah variabel bebas dengan variabel terikat diantaranya, pengetahuan, pendidikan, mata pencaharian, dan pendapatan dihubungkan dengan sikap masyarakat.

### 4. Analisis Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap masyarakat. Skala Likert dapat ditunjukkan pada tabel 3.4 berikut.

Rina Mardianti, 2013

Sikap Masyarakat Terhadap Penambangan Andesit Pada Kawasan Lindung Didesa Mekar Manik Kecamatan Cimencyan Kabupaten Bandung

Tabel 3.4  
Skala Likert

No	Simbol	Keterangan	Skor Item Positif	Skor Item Negatif
1	SS	Sangat Setuju	5	1
2	S	Setuju	4	2
3	R	Ragu	3	3
4	TS	Tidak Setuju	2	4
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Somantri (2006:38)

Berdasarkan jawaban responden selanjutnya akan diperoleh satu kecenderungan atas jawaban responden tersebut. Angket yang dibagikan dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Menurut Riduwan (2012:13) “Perhitungan skor atas jawaban responden dilakukan dengan rumus skala likert” sebagai berikut :

$$\text{Skor Indeks} = ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5))$$

Dimana keterangan untuk pertanyaan yang positif, yaitu:

F1 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (Sangat tidak setuju)

F2 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (Tidak setuju)

F3 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 3 (Ragu)

F4 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (Setuju)

F5 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 5 (Sangat setuju)

$$\text{Skor Indeks} = ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5))$$

Dimana keterangan untuk pernyataan yang negatif, yaitu:

F1 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (Sangat setuju)

F2 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (Setuju)

Rina Mardianti, 2013

Sikap Masyarakat Terhadap Penambangan Andesit Pada Kawasan Lindung Didesa Mekar Manik Kecamatan Cimendan Kabupaten Bandung

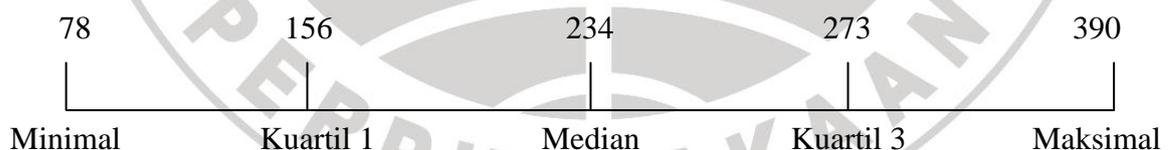
F3 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 3 (Ragu)

F4 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (Tidak setuju)

F5 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 5 (Sangat tidak setuju)

Pada angket ini, angka jawaban responden tidak dimulai dari angka 0, melainkan dari angka 1 hingga 5. Untuk melihat sikap responden secara keseluruhan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan skor maksimal, yaitu skor maksimal yang diperoleh tiap responden dikali banyaknya responden ( $5 \times 78 = 390$ ).
2. Menentukan total skor minimal, yaitu skor minimal yang diperoleh tiap responden dikali banyak responden ( $1 \times 78 = 78$ ).
3. Menentukan nilai median, yaitu hasil penjumlahan total skor maksimal dengan total skor minimal dibagi dua ( $395 + 78 : 2 = 234$ ).
4. Menentukan nilai kuartil 1, yaitu hasil penjumlahan total skor minimal dengan median dibagi dua ( $78 + 234 : 2 = 156$ ).
5. Menentukan nilai kuartil 3, yaitu hasil penjumlahan total skor maksimal dengan median dibagi dua ( $390 + 156 : 2 = 273$ ).
6. Membuat skala yang menggambarkan total skor minimal, nilai kuartil 1, nilai median, nilai kuartil 3, dan total skor maksimal.



7. Mencari batasan skor untuk masing-masing kategori sikap. Berdasarkan gambar skala di atas, maka range keempat kategori adalah:

Sikap sangat positif : (Kuartil 3 sampai skor maksimal) =  $273 - 390$

Sikap positif : (Median sampai kuartil 3) =  $234 - 273$

Sikap negatif : (Kuartil 1 sampai median) =  $156 - 234$

**Rina Mardianti, 2013**

Sikap Masyarakat Terhadap Penambangan Andesit Pada Kawasan Lindung Didesa Mekar Manik Kecamatan Cimendan Kabupaten Bandung

Sikap sangat negatif : (Skor minimal sampai kuartil 1) = 78 - 156

8. Menentukan skor total yang diperoleh seluruh responden.
9. Interpretasikan skor total responden dengan skala pada point.
10. Memberikan kesimpulan tentang jumlah skor yang didapat dan skor yang telah diinterpretasikan.

Hasilnya diprosentasekan ke dalam kriteria interpretasi skor pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5  
Kriteria Interpretasi Skor

Prosentase	Keterangan
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

Sumber : Ridwan (2010 :89)

Menurut Ridwan dalam Fatimah (2011:63) bahwa ‘Untuk mengetahui sikap responden secara keseluruhan maka seluruh jumlah skor dijumlahkan dan kemudian dimasukkan ke dalam garis kontinum, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Nilai Indeks Maksimal : Skor Tertinggi x Jumlah Soal x Jumlah Sampel

Nilai Indeks Minimum : Skor Terendah x Jumlah Soal x Jumlah Sampel

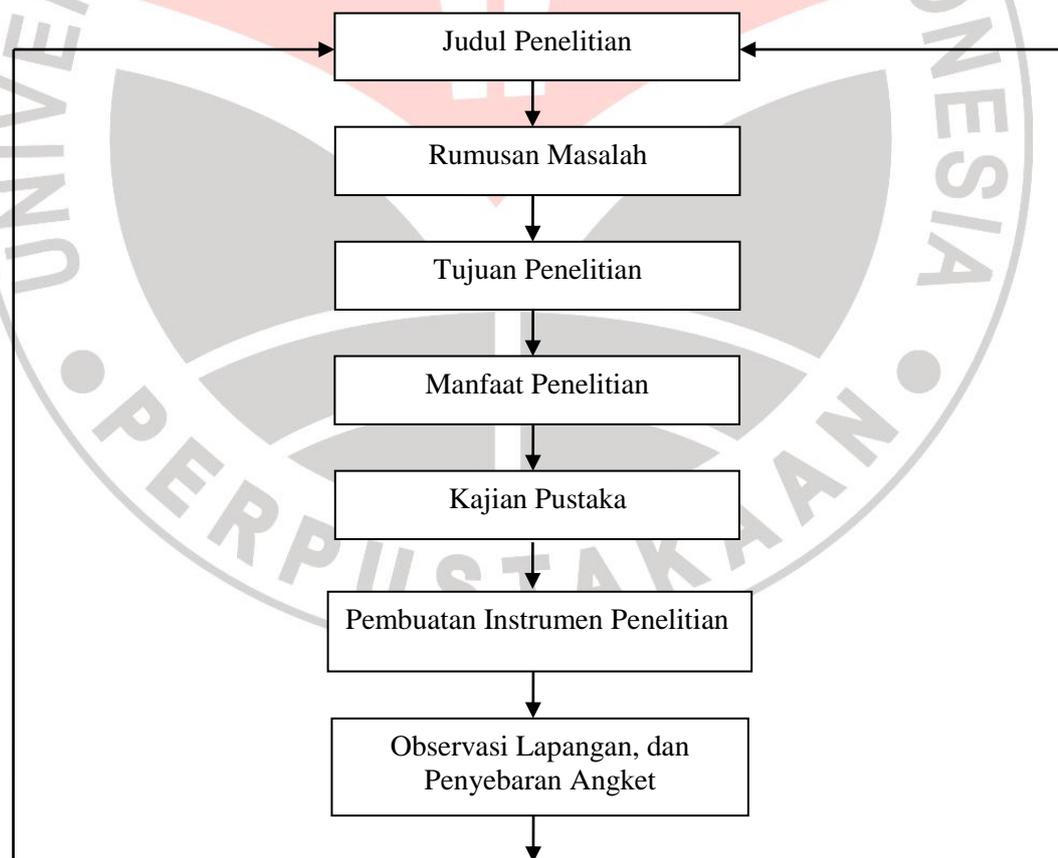
Jarak Interval : (Nilai Maksimum – Nilai Minimum) : 5

Presentase Skor : (Total Skor : Nilai Maksimal) x 100

Rina Mardianti, 2013

Sikap Masyarakat Terhadap Penambangan Andesit Pada Kawasan Lindung Didesa Mekar Manik Kecamatan Cimencyan Kabupaten Bandung

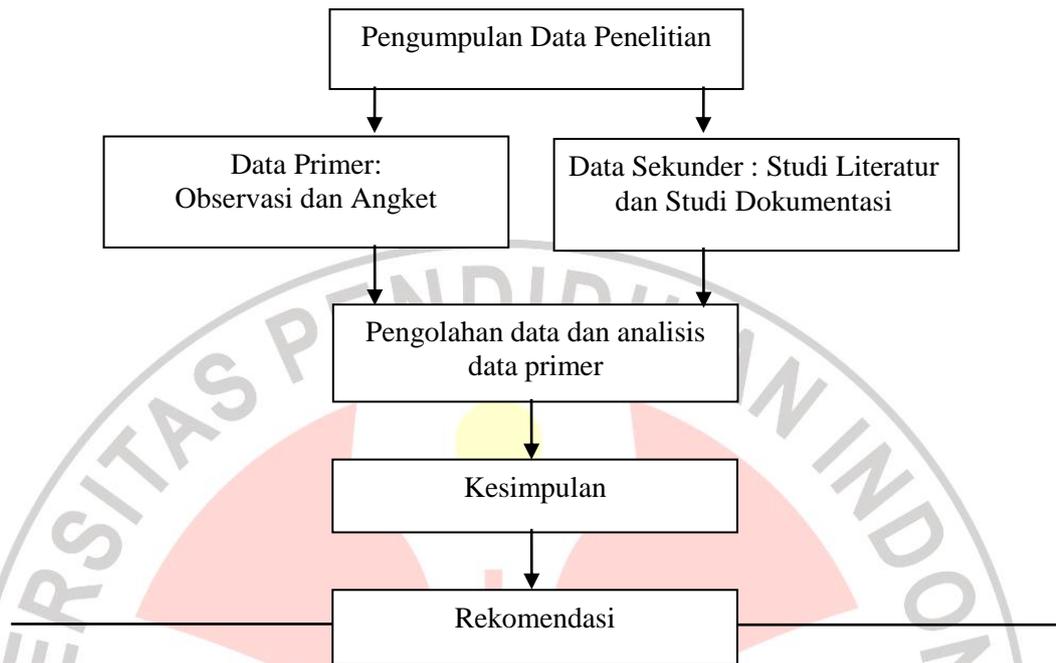
## H. Alur Penelitian



Rina Mardianti, 2013

Sikap Masyarakat Terhadap Penambangan Andesit Pada Kawasan Lindung Didesa Mekar Manik Kecamatan Cimencyan Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Gambar 3.2  
Alur Penelitian

Rina Mardianti, 2013

Sikap Masyarakat Terhadap Penambangan Andesit Pada Kawasan Lindung Didesa Mekar Manik Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu